

Bulan :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----

2	0	1	9
---	---	---	---



SUBBAGIAN HUMAS

Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	

Suara Merdeka	Jateng Pos	Jawa Pos	Media Indonesia	Wawasan
Tribun Jateng	Radar Semarang	Republika	Kompas	Media Online

Wilayah: Provinsi Jawa Tengah

Halaman 9 dan 19

Pemprov Jateng Beri Dana Hibah untuk Pemberantasan Rokok Ilegal

SEMARANG, TRIBUN - Untuk mendukung upaya pemberantasan rokok ilegal dan pengamanan hak keuangan Negara, Pemerintah Provinsi Jawa Tengah hibahkan dana pajak rokok sebesar Rp 1,5 miliar kepada Bea Cukai Jateng-DIY.

Pemberian hibah secara simbolis diberikan oleh Gubernur Jawa Tengah yang diwakili oleh Wakil Gubernur, Taj Yasin Maimoen pada acara Apel Gempur Rokok Ilegal di Kanwil Bea Cukai Jateng-DIY pada Senin (17/6).

Pemberian itu juga merupakan bentuk sinergi antara pemerintah provinsi Jawa Tengah dengan Bea Cukai dalam hal pemberantasan rokok ilegal yang nantinya diharapkan akan berdampak juga pada meningkatnya penerimaan pajak



rokok.

Dengan adanya hibah ini, maka Pemprov Jateng tercatat sebagai provinsi pertama yang memberikan dukungan nyata dalam pemberantasan rokok ilegal dengan mekanisme hibah dana Pajak Rokok.

Ditemui usai Apel, Taj Yasin Maimoen menyampaikan bahwa pemerintah Provinsi Jawa Tengah menghibahkan dana daerah pajak rokok ini antara lain untuk menegaskan bahwa pemerintah harus satu visi misi dalam menegakkan hukum.

"Kami memulai hal ini karena kami ingin mengajak pemerintah yang ada di Indonesia untuk menyamakan visi dan misi bahwa hukum harus ditegakkan, ayo kita pikirkan bersama untuk pemberantasan ro-

kok ilegal ini," ajak Yasin.

Kakanwil Bea Cukai Jateng-DIY, Parjiya, menambahkan, kerja sama antara Bea Cukai dengan pemerintah provinsi (Pemprov) Jawa Tengah merupakan bentuk sinergi anatar instansi pemerintah dan merupakan bentuk keseriusan pemerintah dalam menegakkan hukum khususnya terkait pemberantasan rokok ilegal.

"Kami tentu akan amanah menerima hibah ini sehingga nanti kinerja terkait pemberantasan rokok ilegal ini akan optimal," janji Parjiya.

Menurutnya, dengan adanya sinergi antara Pemprov Jawa Tengah dan Bea Cukai Jateng-DIY dalam bentuk pemberian hibah dana pajak rokok diharapkan kinerja Bea Cukai dapat memenuhi target yang diberikan Menteri Keuangan untuk peredaran rokok ilegal maksimum 3% di tahun 2019 dapat tercapai bahkan bisa melampaui. (*)